



Hubungan Kecerdasan Emosi Antara Ibu Dengan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi COVID-19

Yuni Kurniawaty ¹

¹ Program Studi Keperawatan STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:
yuni@stikvinc.ac.id



Keywords:
Emotional Intelligence,
Mother, Early Ege Chil-
dren

ABSTRACT

Objective: to identify the relationship of emotional intelligence between mothers and early childhood during the covid-19 pandemic.

Methods: This article of research was correlation with cross sectional design. The research was carried out in the Catholic Santa Katarina Kindergarten, Jalan Mojopahit No. 38 Surabaya. The study population of parents of guardians of students of TK B Katarina used total sampling. Research sample of 30 respondents. The independent variable of maternal emotional intelligence used the Trait Emotional Intelligence Questionnaire-Short Form (TEIQue-SF) questionnaire. The dependent variable of children's emotional intelligence using the Strengths and Difficulties Questionnaire - Parent Reports (SDQ-PR) questionnaire.

Results: The results show that most of the emotional intelligence of mothers was low as much as 86% of respondents. Emotional intelligence of children more than 50% was classified as abnormal or abnormal 56.7% of respondents. Spearman Rank Test $p = 0.094$ means $p > \alpha$ means that there is no emotional intelligence relationship between mothers and early childhood during the covid-19 pandemic.

Conclusion: There is no emotional intelligence relationship between mothers and early childhood during the covid-19 pandemic. It was recommended in further research to examine other factors that were more dominant that have an association with emotional intelligence of early childhood.

PENDAHULUAN

Semua aktivitas dilakukan di rumah: belajar, bekerja dan berdoa semua hal dilakukan di rumah, hal ini terjadi karena dampak situasi pandemik *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19). Anak-anak usia dini juga mengalami dampak yang sama harus bersekolah dari rumah. Pendidikan anak usia dini atau disebut dengan *early childhood education* (ECE) sangat diperlukan menurut penelitian Bago et al., (2020) its effect on child development is still unclear in Sub-Saharan Africa. This study aims to shed light on the contribution of ECE in children's development, using robust econometric estimations. We exploit data from the 2011 round of the Ghana Multiple Indicator Cluster Survey (MICS menunjukkan bahwa mengikuti program ECE meningkatkan indikator perkembangan awal anak-anak, serta menemukan bahwa pendidikan ibu, keterlibatan ayah dan tinggal di daerah perkotaan meningkatkan perkembangan anak. Oleh sebab itu melihat situasi yang sama di TK B Katolik Santa Katarina Surabaya yaitu anak-anak sudah mulai belajar di rumah sejak tanggal 16 Maret 2020 hingga saat ini 30 April 2020 sampai dengan 2 Juni 2020.

Orang tua memiliki peran ganda sebagai guru ketika anak-anak usia dini harus belajar di rumah. Pentingnya melibatkan anak dalam melakukan semua hal yang berkaitan dengan kebaikan anak termasuk saat berada di rumah, anak harus tetap ikut terlibat dalam aktivitas orang tua di rumah berguna untuk mendukung pembelajaran sosial dan emosional anak-anak (Costa, Barberis, Gugliandolo, Larcana, & Cuzzocrea, 2018; O'Connor, Blewitt, Nolan, & Skouteris, 2018; Turculeț & Tulbure, 2014). Menurut Wolf, (2020) keterlibatan orang tua sangat penting bagi pengalaman *early childhood education* (ECE) termasuk pendidikan kecerdasan emosi anak. Orang tua memiliki peran yang penting bagi perkembangan kecerdasan emosi anak. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tingkat kecerdasan emosi atau *Emotional Intelligence* (EI) secara statistik signifikan terkait dengan beberapa faktor keluarga: iklim psikologis dalam keluarga, kekuatan hubungan subjek dengan ibu atau ayah mereka, persepsi subjektif tentang status keuangan keluarga, pekerjaan atau sekolah orang tua (Lekaviciene & Antiniene, 2016). (Lekaviciene & Antiniene, 2016; Lipscomb, Goka-Dubose, Hur, & Henry, 2019). Hasil penelitian mengkonfirmasi hipotesis dan menyoroti hubungan antara kecerdasan emosional orang tua dan anak-anak (Turculeț & Tulbure, 2014).

Ibu merupakan salah satu orangtua yang memiliki banyak waktu dengan anak, sehingga peran seorang ibu sangat besar terhadap perkembangan emosi anak. Menurut Salavera, Usán, & Teruel, (2019) *gender* ternyata mempengaruhi kecerdasan emosi di mana wanita lebih baik dari laki-laki dalam kaitannya dengan kecerdasan emosional. Kecerdasan emosi anak sangat penting bagi masa depan anak di masa yang akan datang menurut penelitian Wang et al., (2019) kecerdasan emosional mempengaruhi perilaku seseorang di masa depan melalui trauma masa kecil. Anak yang memiliki kecerdasan emosi lebih baik akan memiliki kesejahteraan lebih baik di masa depan (Balluerka, Gorostiaga, Alonso-Arbiol, & Aritzeta, 2016).

Masih terbatasnya jumlah penelitian tentang penilaian moral dan kecerdasan emosi menurut Aybek, Çavdar, & Özabacı, (2015) people interconnect with values of their society. The social values have influence on moral judgment of individuals as well. The moral judgments of individuals represent their characteristics of the social system. Moral judgment levels of university students take shape by their quantity and quality of interactions with peers, family and instructors who live in social system. However, to being shaped of university students' moral judgment level according to quantity and quality of interactions, high level of university students' emotional intelligence including self-awareness, understanding the people and showing empathy towards is required. Reviewing the literature, this research is required because there is no research study related to model testing including moral judgment and emotional intelligence. In current study, the moral judgment of university students and their emotional intelligence levels were examined and it conducted by correlational research model. The study group consists of 243 university students who are student at various faculties and colleges at Eskisehir Osmangazi University. Defining Issues Test-DIT (Rest, 1979) menunjukkan hasil-hasil berasal dari keterbatasan skala, ukuran sampel, dan skala kebutuhan sendiri. Berdasarkan pada fenomena dan hasil penelitian kedekatan antara seorang ibu dengan anak maka peneliti ingin mengetahui hubungan kecerdasan emosi antara ibu dengan anak usia dini di masa pandemik covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif

analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah semua orangtua wali murid siswa TK B Katolik Santa Katarina Surabaya dan siswa TK B Katolik Santa Katarina Surabaya. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan total *sampling* yaitu semua populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orangtua wali murid TK B Katolik Santa Katarina Surabaya dan 30 siswa TK B Katolik Santa Katarina Surabaya.

Alat ukur untuk kecerdasan emosi Ibu Pengambilan data penelitian dengan menggunakan kuesioner kecerdasan emosi bentuk pendek yaitu *Trait Emotional Intelligence Questionnaire-Short Form* (TEIQue-SF) dan terdiri dari 30 pertanyaan pilihan ganda. Responden diminta menandai jawaban mereka pada Likert 7 poin skala (1 = 'sangat tidak setuju' hingga 7 = 'sangat setuju'). Telah diuji validitas dan reliabilitasnya terhadap 30 orang responden dengan Nilai alpha cronbach = 0,781 (Hasnah, Hendra, & Hapsah, 2018)health workers need high emotional intelligence and problem solving skills that are qualified to deal with various problems. Objective: To analyze correlation between emotional intelligence with problem solving skill of health student of Faculty of Medicine Universitas Hasanuddin. Method: This quantitative research was conducted in August-September 2017, using observational study design with cross sectional analytic approach. Population in this research is health students Faculty of Medicine Universitas Hasanuddin who forced in 2013, 2014, 2015, 2016 (N=1995. Menurut Stamatopoulou, Galanis, & Prezerakos, (2016) menunjukkan bahwa TEIQue-SF dapat diandalkan dan valid, dan dapat direkomendasikan untuk digunakan.

Alat ukur kecerdasan emosi Anak menggunakan *Strengths and Difficulties Questionnaire - Parent Reports* (SDQ-PR) adalah sebuah instrumen skrining perilaku singkat untuk anak dan remaja (3-17 tahun) yang memberikan gambaran singkat dari perilaku yang berfokus pada kekuatan dan juga kesulitan mereka. Kemampuan prediksi struktur lima faktor SDQ (masalah emosi, masalah tingkah laku, inatensi-hiperaktivitas, masalah teman sebaya, dan kemampuan prososial). Uji validitas SDQ dari 1314 orang tua anak-anak berusia 6-16 tahun dari 10 provinsi Vietnam, dan oleh orang tua dari 208 anak yang direkrut dari 3 fasilitas kejiwaan di Hanoi (0,81) (Dang, Nguyen, & Weiss, 2017). Uji reliabilitas SDQ dengan Bahasa Indonesia terbukti memuaskan, dengan konsistensi internal (0,73),

korelasi *cross informant* (0,34), dan stabilitas *test retest* setelah 4-6 bulan (0,62) (Oktaviana & Wimbari, 2014). Variabel independen adalah Kecerdasan emosi Ibu, Variabel independen adalah Kecerdasan emosi Anak. Proses pengolahan data dalam penelitian ini melalui proses *editing, coding, data entry, cleaning data*, tabulasi. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah analisis responden berdasarkan data demografi. Analisis bivariat bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel. Uji Rank Spearman digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara kecerdasan emosi Ibu dengan antara kecerdasan emosi Anak.

HASIL

Penelitian ini dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di TK Katolik Santa Katarina Jalan Mojopahit No. 38 Surabaya pada bulan Juni 2020 dengan ijin dari pihak Sekolah TK Katolik Santa Katarina dan orangtua murid TK sebagai responden dalam penelitian ini. Data pada variabel independen kecerdasan emosi Ibu dilakukan dengan pengisian kuesioner *Trait Emotional Intelligence Questionnaire-Short Form* (TEIQue-SF) yang diisi oleh Ibu. Variabel dependen kecerdasan emosi anak dilakukan dengan pengisian kuesioner *Strengths and Difficulties Questionnaire-Parent Reports* (SDQ-PR) yang diisi oleh orangtua. Kedua kuesioern dalam penelitian ini sudah melalui uji validitas dan reliabilitas. Seluruh responde yang ada dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Adapun hasil penelitian ditampilkan dalam data di bawah ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=30)

	Persentase (%)
Usia	
Mean ± SD	38,83 ± 5,06
Pendidikan	
SMA	50
Diploma 1	3,3
Diploma 2	3,3
Diploma 3	16,7
Sarjana	23,3
Magister	3,3
Pekerjaan	
Swasta	36,7
Ibu Rumah Tangga	40
Wiraswasta	10
Guru	10
Perawat	3,3

Karakteristik responden tabel 1. dalam penelitian ini rata rata usia 39 tahun. dengan pendidikan terakhir 50% SMA. Pekerjaan 40% sebagai ibu rumah tangga.

Tabel 2. Kecerdasan Emosi Ibu (n=30)

	Frekuensi	Persentase (%)
Valid		
RENDAH	26	86.7
TINGGI	4	13.3
Total	30	100.0

Kecerdasan emosi Ibu dalam penelitian ini seperti pada tabel 2. sebagian besar tergolong rendah sebanyak 86% responden.

Tabel 3. Tabulasi Silang Kecerdasan Emosi Ibu dan Pekerjaan (n=30)

Kecerdasan Ibu	PEKERJAAN					Total
	Swasta	Ibu rumah tangga	Wiraswasta	Guru	Perawat	
Rendah	10	10	3	2	1	26
Tinggi	1	2	0	1	0	4
Total	11	12	3	3	1	30

Sebagian besar ibu yang memiliki kecerdasan emosi rendah 38,4% memiliki pekerjaan swasta dan 38,4% sebagai ibu rumah tangga.

Tabel 4. Tabulasi Silang Kecerdasan Emosi Ibu dan Pendidikan (n=30)

Kecerdasan Ibu	PENDIDIKAN						Total
	SMA	DIPLOMA 1	DIPLOMA 2	DIPLOMA 3	SARJANA	MAGISTER	
RENDAH	12	1	1	5	6	1	26
TINGGI	3	0	0	0	1	0	4
Total	15	1	1	5	7	1	30

Sebagian besar ibu yang memiliki kecerdasan emosi rendah 46,1% memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA.

Tabel 5. Kecerdasan Emosi Anak (n=30)

	Frekuensi	Persentase (%)
Valid		
ABNORMAL	17	56.7
BORDERLINE	5	16.7
NORMAL	8	26.7
Total	30	100.0

Kecerdasan emosi anak dalam penelitian ini seperti dalam tabel 5. lebih dari 50% tergolong dalam abnormal atau tidak normal 56,7% responden.

Tabel 6. Tabulasi Silang Kecerdasan Emosi Anak dan Jenis Kelamin (n=30)

Kecerdasan Emosi Ibu	Jenis Kelamin		Total
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
ABNORMAL	9	8	17
BORDERLINE	2	3	5
NORMAL	4	4	8
Total	15	15	30

Kecerdasan anak 56,7% yang tergolong abnormal 52,9% adalah laki-laki dan 47% perempuan. Hasil uji statistik Rank Spearman didapatkan $p = 0,094$ artinya $p > \alpha$ artinya tidak ada hubungan kecerdasan emosi antara Ibu dengan anak usia dini pada masa pandemic covid-19, dengan kekuatan hubungan nilai korelasi koefisien 0,311 adalah rendah.

PEMBAHASAN

Kecerdasan emosi Ibu dalam penelitian ini sebagian besar tergolong rendah sebanyak 86% responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu sebagai responden dalam penelitian ini kurang mampu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan mengelola emosi orang lain (keterampilan sosial). Kuesioner *Trait Emotional Intelligence Questionnaire-Short Form* (TEIQue-SF) yang digunakan menilai kelima aspek tersebut pada responden. Sebagian besar ibu yang memiliki kecerdasan emosi rendah 46,1% memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor salah satunya pendidikan yang bisa mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang (Lekaviciene & Antiniene, 2016; Lipscomb et al., 2019). Latar belakang pendidikan mempengaruhi proses pikir seseorang.

Hasil uji statistik Rank Spearman didapatkan $p = 0,094$ artinya $p > \alpha$ artinya tidak ada hubungan kecerdasan

emosi antara Ibu dengan anak usia dini pada masa pandemi covid-19, dengan kekuatan hubungan nilai korelasi koefisien 0,311 adalah rendah. Kecerdasan emosional secara luas mencerminkan gagasan bahwa individu berbeda dalam kemampuan mereka untuk secara adaptif menghasilkan, mengenali, memahami, dan mengatur emosi diri dan orang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada keterkaitan antara kecerdasan emosi ibu dengan anak usia dini. Secara umum dalam penelitian didapatkan hasil bahwa mengkonfirmasi hipotesis dan menyoroti hubungan antara kecerdasan emosional orang tua dan anak-anak (Turculeț & Tulbure, 2014). Kecerdasan dan gaya kelekatan yang memiliki karakteristik lebih positif terdiri dari keterampilan interpersonal seperti kesadaran diri, harga diri, kesadaran diri, dan aktualisasi diri memprediksi semua subdimensi kecerdasan emosi (Hamarta et al., 2009). Keterkaitan orangtua sangat berarti bagi seorang anak tetapi kecerdasan emosi ibu bukanlah satu satunya faktor yang berpengaruh bagi kecerdasan emosi anak. Kecerdasan emosi anak dalam penelitian ini lebih dari 50% tergolong dalam abnormal atau tidak normal 56,7% responden. Kecerdasan emosi anak didapat dengan menggunakan kuesioner *Strengths and Difficulties Questionnaire-Parent Reports* (SDQ-PR) yang diisi oleh orangtua. Kecerdasan emosi yang dinilai adalah kemampuan anak dalam lima aspek yaitu emosional anak, pengendalian emosi anak, hiperaktivitas anak, hubungan dengan teman sebaya, tindakan prososial yaitu setiap bentuk tindakan sukarela untuk menolong orang lain sehingga memberi manfaat positif bagi penerima bantuan dan mungkin tidak memberi manfaat langsung pada si pemberi pertolongan. Ada begitu banyak faktor yang bisa membentuk kecerdasan emosi pada anak usia dini. Menurut Lekaviciene & Antiniene, (2016) tingkat kecerdasan emosi secara statistik signifikan terkait dengan beberapa faktor keluarga: iklim psikologis dalam keluarga, kekuatan hubungan subjek dengan ibu atau ayah mereka, persepsi subjektif tentang status keuangan keluarga, dll. Tingkat kecerdasan emosional yang tinggi dikaitkan dengan tingkat kecemasan, stres, kelelahan yang lebih rendah, dan tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi (Cazan & Năstasă, 2015). Harapan anak dalam hal ini juga membentuk kecerdasan emosional mereka, bila kenyataan hidup sesuai dengan harapan maka anak-anak memiliki tingkat kepuasan yang lebih baik, dikatakan kepuasan hidup yang lebih tinggi dikaitkan dengan kecerdasan emosi anak yang lebih

baik. Kecemasan, stress, kelelahan anak usia dini juga harus diteliti kembali. Penelitian lain mengungkapkan faktor selain kecerdasan emosi ibu yaitu kurang tidur secara signifikan mempengaruhi reaktivitas emosional. Selain itu, terlepas dari beberapa temuan yang bertentangan, pemrosesan informasi yang menonjol secara emosional dapat terutama diuntungkan dari tidur REM (*rapid eye movement*) (Tempesta, Soggi, De Gennaro, & Ferrara, 2018).

Pada situasi pandemik covid-19 semua berjalan dengan kondisi yang baru. Semua kegiatan berjalan secara daring atau online dan hal ini membutuhkan teknologi dan segala piranti yang memfasilitasinya, termasuk *handphone*. Pembelajaran terus berjalan bagi anak TK juga secara daring. Pada penelitian ini ditemukan hasil kecerdasan emosi ibu tidak memiliki keterkaitan dengan emosi anak. Hasil penelitian Cho & Lee, (2017) mengungkapkan bahwa semua kecenderungan kecanduan memiliki efek positif signifikan pada perilaku bermasalah, dan efek negatif signifikan pada kecerdasan emosional. Semakin besar tingkat evaluasi diri orang tua terhadap penggunaan ponsel cerdas mereka, semakin rendah pula pengaruh kecenderungan kecanduan ponsel pintar anak-anak terhadap perilaku bermasalah mereka. Studi ini menunjukkan bahwa sikap reflektif diri orang tua terhadap penggunaan smartphone dapat merusak efek negatif penggunaan smartphone yang berlebihan oleh anak kecil.

KESIMPULAN

Kecerdasan emosi ibu sebagian besar tergolong rendah sebanyak 86% responden. Kecerdasan emosi anak lebih dari 50% tergolong dalam abnormal atau tidak normal 56,7% responden. Tidak ada hubungan kecerdasan emosi antara ibu dengan anak usia dini pada masa pandemik.

SARAN

Disarankan dalam penelitian selanjutnya meneliti tentang faktor lain yang lebih dominan yang memiliki keterkaitan dengan kecerdasan emosi anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Aybek, E. C., Çavdar, D., & Özabacı, T. M. N. (2015). University Students' Moral Judgment and Emotional Intelligence Level: A Model Testing. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 2740–2746. <https://doi.org/10.1016/j>

- sbspro.2015.04.666
- Bago, J. L., Ouédraogo, M., Akakpo, K., Lompo, M. L., Souratié, W. dite M., & Ouédraogo, E. (2020). Early Childhood Education and Child Development: New Evidence from Ghana. *Children and Youth Services Review*, 108(November 2019). <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2019.104620>
- Balluerka, N., Gorostiaga, A., Alonso-Arbiol, I., & Aritzeta, A. (2016). Peer attachment and class emotional intelligence as predictors of adolescents' psychological well-being: A multilevel approach. *Journal of Adolescence*, 53, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2016.08.009>
- Biol, C., Atamtürk, H., Silman, F., & Şensoy, Ş. (2009). Analysis of the emotional intelligence level of teachers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 2606–2614. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.460>
- Cazan, A.-M., & Năstasă, L. E. (2015). Emotional intelligence, satisfaction with life and burnout among university students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 180, 1574 – 1578. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.309>
- Cho, K. S., & Lee, J. M. (2017). Influence of smartphone addiction proneness of young children on problematic behaviors and emotional intelligence: Mediating self-assessment effects of parents using smartphones. *Computers in Human Behavior*, 66, 303–311. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.09.063>
- Costa, S., Barberis, N., Gugliandolo, M. C., Larcán, R., & Cuzzocrea, F. (2018). The intergenerational transmission of trait emotional intelligence: The mediating role of parental autonomy support and psychological control. *Journal of Adolescence*, 68(July), 105–116. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2018.07.008>
- Dang, H. M., Nguyen, H., & Weiss, B. (2017). Incremental validity of the Child Behavior Checklist (CBCL) and the Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ) in Vietnam. *Asian Journal of Psychiatry*, 29, 96–100. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2017.04.023>
- Gallitto, E., & Leth-Steensen, C. (2019). Moderating effect of trait emotional intelligence on the relationship between parental nurturance and prosocial behaviour. *Journal of Adolescence*, 74(October 2018), 113–119. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2019.04.008>
- Grindal, T., Bowne, J. B., Yoshikawa, H., Schindler, H. S., Duncan, G. J., Magnuson, K., & Shonkoff, J. P. (2016). The added impact of parenting education in early childhood education programs: A meta-analysis. *Children and Youth Services Review*, 70, 238–249. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2016.09.018>
- Hamarta, E., Deniz, M. E., & Saltali, N. (2009). Attachment styles as a predictor of emotional intelligence. *Kuram ve Uygulamada Eğitim Bilimleri*, 9(1), 213–229. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.07.018>
- Hasnah, H., Hendra, D. A., & Hapsah, H. (2018). Correlation Between Emotional Intelligence and Problem Solving Skill of Health Students of Faculty of Medicine Universitas Hasanuddin. *Indonesian Contemporary Nursing Journal (ICON Journal)*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.20956/icon.v3i1.3602>
- Hogeveen, J., Salvi, C., & Grafman, J. (2016). “Emotional Intelligence”: Lessons from Lesions. *Trends in Neurosciences*, 39(10), 694–705. <https://doi.org/10.1016/j.tins.2016.08.007>
- Khajehpour, M. (2011). Relationship between emotional intelligence, parental involvement and academic performance of high school students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 1081–1086. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.242>
- Latham, R. M., & von Stumm, S. (2017). Mothers want extraversion over conscientiousness or intelligence for their children. *Personality and Individual Differences*, 119, 262–265. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2017.07.037>
- Lekaviciene, R., & Antiniene, D. (2016). High Emotional Intelligence: Family Psychosocial Factors. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 217, 609–617. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.02.066>
- Li, D., Liu, T., Zhang, X., Wang, M., Wang, D., & Shi, J. (2017). Fluid intelligence , emotional intelligence , and the Iowa Gambling Task in children. *Intelligence*, (April), 0–1. <https://doi.org/10.1016/j.intell.2017.04.004>
- Lipscomb, S. T., Goka-Dubose, E., Hur, R. E. H., & Henry, A. (2019). Adverse childhood experiences, and instability in Children's care and Parents' work. *Children and Youth Services Review*, 102(May), 243–250. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2019.05.008>

- Mertala, P. (2019). Teachers' beliefs about technology integration in early childhood education: A meta-ethnographical synthesis of qualitative research. *Computers in Human Behavior, 101*(March), 334–349. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.08.003>
- Nakajima, N., Hasan, A., Jung, H., Brinkman, S., Pradhan, M., & Kinnell, A. (2019). Investing in school readiness: A comparison of different early childhood education pathways in rural Indonesia. *International Journal of Educational Development, 69*(May), 22–38. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2019.05.009>
- O'Connor, A., Blewitt, C., Nolan, A., & Skouteris, H. (2018). Using Intervention Mapping for child development and wellbeing programs in early childhood education and care settings. *Evaluation and Program Planning, 68*, 57–63. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2018.02.011>
- Oktaviana, M., & Wimbari, S. (2014). Validasi Klinik Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ) sebagai Instrumen Skrining Gangguan Tingkah Laku. *Jurnal Psikologi, 41*(1), 101. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6961>
- Pekaar, K. A., van der Linden, D., Bakker, A. B., & Born, M. P. (2020). Dynamic self- and other-focused emotional intelligence: A theoretical framework and research agenda. *Journal of Research in Personality, 86*, 103958. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2020.103958>
- Perry, M. A., Creavey, K., Arthur, E., Chance Humer, J., Lundgren, P. J., & Rivera, I. (2020). Cultivating emotional intelligence in child welfare professionals: A systematic scoping review. *Child Abuse and Neglect, 104*(February), 104438. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2020.104438>
- Ponguta, L. A., Issa, G., Aoudeh, L., Maalouf, C., Hein, S. D., Zonderman, A. L., ... Leckman, J. F. (2020). Effects of the Mother-Child Education Program on Parenting Stress and Disciplinary Practices Among Refugee and Other Marginalized Communities in Lebanon: A Pilot Randomized Controlled Trial. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry, 59*(April), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.jaac.2019.12.010>
- Salavera, C., Usán, P., & Teruel, P. (2019). Contextual problems, emotional intelligence and social skills in Secondary Education students. Gender differences. *Annales Medico-Psychologiques, 177*(3), 223–230. <https://doi.org/10.1016/j.amp.2018.07.008>
- Smith, R., Killgore, W. D. S., Alkozei, A., & Lane, R. D. (2018). A neuro-cognitive process model of emotional intelligence. *Biological Psychology, 139*, 131–151. <https://doi.org/10.1016/j.biopsycho.2018.10.012>
- Stamatopoulou, M., Galanis, P., & Prezerakos, P. (2016). Psychometric properties of the Greek translation of the Trait Emotional Intelligence Questionnaire-Short Form (TEIQue-SF). *Personality and Individual Differences, 95*, 80–84. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2016.02.035>
- Tempesta, D., Soggi, V., De Gennaro, L., & Ferrara, M. (2018). Sleep and emotional processing. *Sleep Medicine Reviews, 40*, 183–195. <https://doi.org/10.1016/j.smrv.2017.12.005>
- Turculeț, A., & Tulbure, C. (2014). The Relation Between the Emotional Intelligence of Parents and Children. *Procedia - Social and Behavioral Sciences, 142*, 592–596. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.671>
- Wang, W., Wu, R., Tang, H., Wang, Y., Liu, K., Liu, C., ... Pu, W. (2019). Childhood trauma as a mediator between emotional intelligence and recidivism in male offenders. *Child Abuse and Neglect, 93*(May), 162–169. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2019.04.015>
- Wolf, S. (2020). “Me I don't really discuss anything with them”: Parent and teacher perceptions of early childhood education and parent-teacher relationships in Ghana. *International Journal of Educational Research, 99*(September 2019), 101525. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2019.101525>
- Yizengaw, J. Y., & Tessega, M. (2020). The implementation of early childhood care and education (ECCE) in Bahir Dar city administration: A comparative study between private and public pre-primary schools. *Social Sciences & Humanities Open, 2*(1), 100013. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100013>